

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Secara global penyebaran kasus HIV merata di berbagai kalangan negara, terutama perkembangan dalam penularan kasus HIV di Indonesia yaitu Kota Bandung. Dilansir dari detikhealth.com saat ini Kota Bandung sangat mengkhawatirkan dan membuat kecemasan masyarakat terutama pada ibu rumah tangga, yang diakibatkan dengan adanya kasus HIV tertinggi/terbanyak berasal dari masyarakat KTP Kota Bandung. KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) Kota Bandung mengatakan bahwa dalam menjangkit atau menemukan pasien HIV sangat sulit, dengan adanya kasus pemberitaan ini setidaknya bisa menjadikan pengingat bahwa HIV bisa menyerang siapa saja.

Dilansir dari metrotvnews.com, Kota Bandung disebut sebagai Kota yang beresiko tinggi dalam penyebaran HIV dan menjadi daerah penyumbang kasus HIV terbanyak yang telah dilakukan pemeriksaan secara acak dari bulan Januari hingga Juni 2022. Terdapat 410 kasus HIV dari 341.643 orang, yang telah dilakukan pemeriksaannya pada Dinas Kesehatan Jawa Barat. KPA Kota Bandung menyebutkan bahwa rata-rata penyebaran HIV di Kota Bandung ini sekitar 300-400 kasus dalam pertahunnya. Faktor utama dalam kasus HIV ini yaitu perilaku seksual sebesar 39%, dan penggunaan dalam narkotika dengan jarum suntik sebesar 31%. Hal ini dapat mempercepat penularan jika ibu rumah tangga yang sedang mengandung atau sedang menyusui terinfeksi virus HIV.

No	Nama	Nilai / Persen
1	<= 4 tahun	1,4
2	5-14 tahun	0,7
3	15-19 tahun	3,1
4	20-24 tahun	16,9
5	25-49 tahun	69,7
6	>= 50 tahun	8,1

**Gambar 1.1**

***Data Proporsi Kasus HIV positif Menurut Kelompok Umur (2021)***

Mayoritas dalam kasus HIV yaitu pada usia produktif rentang usia 25-49 tahun, dengan presentase 69,7% tahun 2021. Pada usia 20 hingga 24 tahun, presentase 16,9. Rentang pada 50 tahun, dengan presentase 8,1%. Sementara sebanyak 3,1% pada penderita kasus HIV ini berasal dari usia 15 hingga 19 tahun dan di bawah rentang usia 4 tahun sebanyak 3,1% dan 1,4%. Presentase dengan rentang usia paling terkecil yaitu 5-14 tahun sebesar 0,7%.



**Gambar 1.2**

***Data Proporsi***

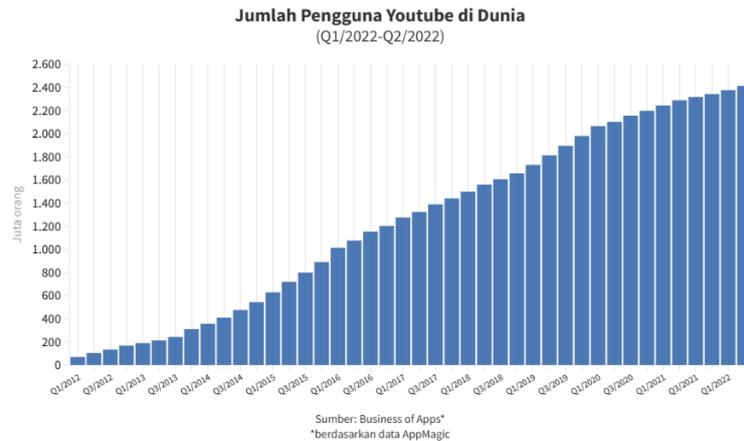
Dilansir dari ayobandung.com, ketua sekretariat KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) Kota Bandung Silvia Dewi mengatakan bahwa Kecamatan Andir Kota Bandung yaitu menjadi salah satu wilayah

populasi terbanyak dengan kasus HIV tertinggi. Akibatnya banyak tempat hiburan, oknum yang tidak bertanggung jawab melakukan hubungan seks tanpa menggunakan pengaman dan terdapat banyaknya kos-kosan di daerah tersebut. Asep Gufron mengatakan bahwa faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi penularan HIV secara cepat. Penularan dapat cepat menular bagi ibu rumah tangga, pekerja swasta dan anak remaja, bahkan anak kecil. Sedangkan tingkat positif HIV pada ibu rumah tangga ini sebesar 11,8 % atau setara dengan 653 kasus.

Media sosial adalah kumpulan jejaring yang dapat diakses melalui internet. Karena, munculnya teknologi web 2.0, yang memungkinkan pengguna bertukar konten (Sinta, 2023, hlm. 1). Pada perkembangannya teknologi ini semakin pesat. Salah satunya yaitu teknologi yang dapat mempermudah dalam berkomunikasi. Kehadirannya dapat memberikan suatu kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi antar individu, tidak dibatasi oleh batas ruang jarak dan waktu. Dengan adanya internet pada saat ini, dapat berguna bagi semua orang. Informasi sumber data dapat berupa teks, gambar, video, atau audio (Novaldi, dkk, 2021, hlm. 67).

Youtube adalah media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat. Penggunaannya dari kalangan semua umur. Youtube dapat memberikan suatu layanan berupa file berbasis video atau web maupun audio, yang dapat mempermudah khalayak dalam mengaksesnya. Maxwell Mc Combos dan Donald L. Shaw (1981, hlm. 51) mengatakan bahwa suatu media terutama berita tidak selalu berhasil dalam membuat berita apa yang seharusnya diinginkan oleh masyarakat, media selalu mengarahkan pada apa yang seharusnya dilakukan. Oleh karena itu media memberikan suatu agenda melalui pemberitaan, dan masyarakat yang akan mengikutinya. Dalam perkembangan informasi yang telah dikemukakan oleh Maxwell dapat menandakan bahwa masyarakat membutuhkan media, khususnya pada media youtube untuk salah satu

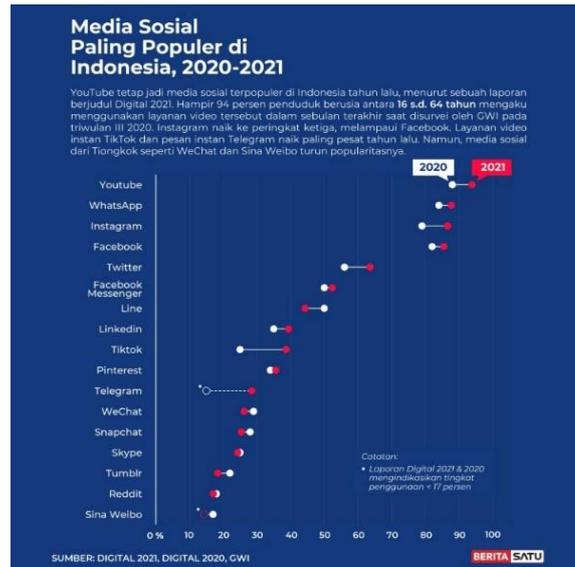
teknologi yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat.



**Gambar 1.3**

***Jumlah Pengguna Youtube Di Dunia***

Hal ini yang menjadikan youtube platform video paling populer dan diminati di dunia. Dilansir dari Data Indonesia.Id dari data Business of Apps, pengguna youtube yang aktif di dunia yaitu sebesar 2,41 miliar dengan kuartal II/2022. Pada angka tersebut naik hingga 1,58% jika dibandingkan dengan 2,38 miliar dari penggunanya pada kuartal sebelumnya. Pengguna pada media sosial youtube ini dapat meningkat sebesar 5,42% dan jika dibandingkan dengan periode dari tahun sebelumnya yaitu memperoleh sebesar 2,29 miliar pada penggunanya.



**Gambar 1.4**

***Data Media Sosial***

Menurut Hootsuites We Are Sosial tahun 2022, para pengguna internet semakin meningkat penggunaannya. Dengan rata-rata waktu yang dihabiskan setiap harinya menggunakan internet yaitu mulai dari 8 jam 36 menit, melalui media sosial apapun selama 3 jam 17 menit dalam seharinya. Adanya faktor utama yang membuat penggunaan internet ini semakin meningkat yaitu 80,1% untuk mencari sebuah informasi berdasarkan dalam jumlah penggunaan youtube tersebut, dapat dikatakan jika kepopuleran youtube di masyarakat dapat menambahkan informasi yang beragam.

Dilansir dari katadata.co.id hasil survei yang telah dilakukan oleh *The Asian Parent* ini menunjukkan bahwa pada tingkat ibu rumah tangga di Indonesia dapat menghabiskan waktu dalam perharinya selama 3 jam, yang digunakan untuk dapat mengakses media sosial youtube sebesar 83%. Dikutip dari beritasatu.com, media sosial youtube ini masih menjadi bagian terpopuler di Indonesia, dengan angka penggunaannya mencapai 94% dan rata-rata berusia kisaran 16-64 tahun.

Akun informasi berita HIV yang akan digunakan dalam penelitian yaitu merupakan akun channel youtube Metro Tv. Channel youtube Metro Tv saat ini semakin berkembang dengan adanya inovasi berbagai macam konten yang dapat menarik subscriber sehingga dapat meningkatkan segala sesuatu yang menarik perhatian dan pembacanya. Channel Metro Tv lebih berfokus pada konten berita yang sedang terjadi (populer), hal ini dapat terlihat dari beberapa konten yang diberikan, terkait dengan perkembangan isue yang sedang terjadi (Kustadi, 2023, hlm. 111). Dilansir dari medcom.id Metro Tv merupakan program siaran berkualitas pada dua indeks yang unggul dalam program siarannya, berdasarkan hasil riset pada periode 1 tahun 2021 yang diadakan oleh *Komisi Penyiaran Indonesia* (KPI). Dari delapan indeks tersebut, program Metro Tv ini masuk kedalam penilaian lima indeks pada program siaran, yaitu indeks program berita berada pada peringkat tiga dengan 3,34 poin.

Platform ini yang digunakan untuk mempermudah ibu rumah tangga dalam melihat dan mengakses pemberitaan tersebut, melalui video berita ataupun dalam deksripsi. Pada akun media sosial youtube Metro Tv memiliki pengikut sekitar 7,14 juta pengikut dan dapat berubah pada setiap waktu. Akun youtube pada Metro Tv memberikan informasi mengenai pemberitaan yang terjadi di Kota Bandung. Dengan adanya pemberitaan kasus HIV di channel youtube Metro Tv ini, dapat menambah edukasi bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga tentang bahayanya penyakit HIV dan dapat mengetahui cara pencegahan serta menerapkan pola kehidupan yang benar.

Peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian terhadap ibu rumah tangga di Kota Bandung. Dengan teori hipodermik dan metode regresi berganda. Adapun tujuan dari peneliti, yaitu ingin melihat seberapa besar pengaruh terpaan akun youtube Metro Tv pada berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga setelah melihat/menonton tayangan pemberitaan tersebut. Serta bertujuan ingin mengajak ibu

rumah tangga di Kota Bandung untuk hidup sehat, dan mencegah penyebaran HIV. Maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul “PENGARUH TERPAAN BERITA HIV TERHADAP KECEMASAN IBU RUMAH TANGGA KOTA BANDUNG (Studi Korelasi pada subscriber channel youtube Metro Tv)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang yang telah dijabarkan, terhadap kecemasan ibu rumah tangga yang memiliki pengaruh negatif dari dampak pemberitaan kasus HIV. Berikut adalah ringkasan masalah dari penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh pada frekuensi berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga Kota Bandung?
2. Apakah terdapat pengaruh pada durasi berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga Kota Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh pada atensi berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga Kota Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Seperti yang ditunjukkan oleh rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh frekuensi berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh durasi berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh atensi berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga di Kota Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini termasuk:

1. Segi Teori

Peneliti diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman

dalam bidang ilmu komunikasi mengenai pengaruh pada terpaan berita HIV terhadap kecemasan ibu rumah tangga Kota Bandung.

## 2. Segi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu memberikan informasi pembuktian dan dapat menyadarkan masyarakat khususnya pada ibu rumah tangga dalam bahaya penyakit HIV yang dapat menular.

## 3. Segi Sosial

peneliti diharapkan akan memberitahu masyarakat, terutama pada ibu rumah tangga, bagaimana mencegah HIV yang dapat menyebarkan kepada siapa saja.